

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH

Judul Artikel Ilmiah : **Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan mengikuti pedoman perawatan Bundle Ventilator Associated Pneumonia (VAP)**

Nama semua penulis : Solikin Solikin, Mateus Sakundarno Adi, **Septo Pawelas Arso**

Status Pengusul (coret yg tidak perlu) : ~~Penulis Utama~~/~~Penulis Utama & Korespondensi~~/~~Penulis Korespondensi~~/
Penulis Anggota

Status Jurnal:

- Nama Jurnal : Holistik Jurnal Kesehatan
- Tahun terbit/Vol/No/halaman : 2021/Vol. 15/No.3/ 430-442
- Edisi (bulan, tahun) : September, 2021
- ISSN : eISSN : 2620-7478 | pISSN : 1978-3337
- DOI : <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i3.4676>
- Alamat WEB Jurnal : <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik/article/view/4676/0>
- Terindexdi : SINTA 4 (SK No. 10/E/KPT/2019)

Kategori Publikasi (beritanda √ yang sesuai)

- Jurnal Internasional [] Jurnal internasional bereputasi & memiliki impact factor
- [] Jurnal internasional bereputasi
- [] Jurnal Internasional
- Jurnal Nasional [] Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2
- [√] Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau Peringkat SINTA 3 atau 4
- [] Jurnal Nasional

Hasil Penilaian Peer Review:

No	Komponen yang dinilai	Jurnal Nasional SINTA 3 atau 4	Nilai yang didapat artikel
a	Kelengkapan unsur isi artikel (10 %)	2	2
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30 %)	6	5,5
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30 %)	6	5,5
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal (30%)	6	5,5
	Nilai Total	20	18,5
	Nilai yang didapat pengusul: $18,5 \times 0,4 = 7,4 \quad /2 = 3,7$		

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer

a	Kelengkapan unsur isi artikel	Unsur-unsur dalam artikel sudah lengkap, yang terdiri dari abstrak, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, simpulan, daftar Pustaka.
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan	Dalam pembahasan dijelaskan hasil temuan dan dibahas berdasarkan beberapa teori dan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang sesuai topik penelitian. Sudah dijelaskan pula keterbatasan penelitian.
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi	Terdapat 17 referensi, dan sebagian besar (94,1%) referensi kurang dari 10 tahun terakhir dari terbitnya artikel.
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal	Jurnal Sinta 4. Editorial board dari beberapa perguruan tinggi di Indonesia Artikel dalam satu terbitan berasal dari beberapa perguruan tinggi di Indonesia.

Semarang,
Reviewer 1

Dr. dr. Apoina Kartini, M.Kes.

NIP. 196604171991032002

Unit Kerja : FKM Universitas Diponegoro

Jabatan : Lektor Kepala

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH

Judul Artikel Ilmiah : **Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan mengikuti pedoman perawatan Bundle Ventilator Associated Pneumonia (VAP)**

Nama semua penulis : Solikin Solikin, Mateus Sakundarno Adi, **Septo Pawelas Arso**

Status Pengusul (coret yg tidak perlu) : ~~PenulisUtama/~~PenulisUtama&Korespondensi/~~PenulisKorespondensi/~~
Penulis Anggota

Status Jurnal:

- Nama Jurnal : Holistik Jurnal Kesehatan
- Tahun terbit/Vol/No/halaman : 2021/Vol. 15/No.3/ 430-442
- Edisi (bulan, tahun) : September, 2021
- ISSN : eISSN : 2620-7478 | pISSN : 1978-3337
- DOI : <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i3.4676>
- Alamat WEB Jurnal : <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik/article/view/4676/0>
- Terindexdi : SINTA 4 (SK No. 10/E/KPT/2019)

Kategori Publikasi (beritanda ✓ yang sesuai)

- Jurnal Internasional [] Jurnal internasional bereputasi & memiliki impact factor
- [] Jurnal internasional bereputasi
- [] Jurnal Internasional
- Jurnal Nasional [] Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2
- [✓] Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau Peringkat SINTA 3 atau 4
- [] Jurnal Nasional

Hasil Penilaian Peer Review:

No	Komponen yang dinilai	Jurnal Nasional SINTA 3 atau 4	Nilai yang didapat artikel
a	Kelengkapan unsur isi artikel (10 %)	2	1,2
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30 %)	6	4,8
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30 %)	6	5,0
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal (30%)	6	5,0
	Nilai Total	20	16,0
	Nilai yang didapat pengusul: 16 X 0,4 = 6,4 / 2 = 3,2		

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer

a	Kelengkapan unsur isi artikel	Unsur isi artikel sesuai persyaratan jurnal meliputi: Judul; Abstrak; Pendahuluan; Metode; Hasil; Pembahasan; Simpulan; Daftar Pustaka (17 rujukan).
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan	Artikel ini membahas tentang kepatuhan perawat dalam pelaksanaan bundle Ventilator Associated Pneumonia (VAP) di RS dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Narasi cukup rapi dan terstruktur.
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi	Sebagian besar rujukan yang disitasi dalam artikel ini terbit kurang dari 10 tahun terakhir
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal	Jurnal ini merupakan jurnal nasional terakreditasi Sinta-4 berdasarkan SK No. 10/E/KPT/2019 dan mempunyai p dan e-ISSN.

Semarang, 14 Mei 2022

Reviewer 2

Dr. Dra. Ayun Sriatni, M.Kes.

NIP. 196705021991032002

Unit Kerja : FKM Universitas Diponegoro

Jabatan : Lektor

SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi



Kutipan dari Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 10/E/KPT/2019
Tentang Hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode 2 Tahun 2019

Holistik Jurnal Kesehatan

E-ISSN: 26207478

Penerbit: Ikatan Ners Alumni Universitas Malahayati kerjasama dengan PSIK FK Universitas Malahayati Bandar
Lampung
Ditetapkan sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 4

Akreditasi berlaku selama 5 (lima) tahun, yaitu
Volume 15 Nomor 1 Tahun 2017 sampai Volume 19 Nomor 4 Tahun 2021

Jakarta, 4 April 2019

Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan



Dr. Muhammad Dimiyati
NIP. 195912171984021001



HJK HOLISTIK JURNAL KESEHATAN

ISSN 1978-8337 (Print)
ISSN 2620-7478 (Online)



Nomor: 10/E/KPT/2019

Volume 15, Nomor 3, September 2021

Korelasi domain keefektifan dan kualitas hidup pada pasien hipertensi di Indonesia
Fendy Lainsamparty^{1*}, Dwi Debi Tampu¹, Nur Hikmah², Tasnim³

Pengaruh konsumsi makanan *Artemisia Thana* dan *obor deep breathing* terhadap tingkat kecemasan pada pasien hemodialisis
Anisa Ika Nur Rohmah⁴, Chaidul Huda Al Husna, Risa Herliana, Ardha Ayu Pramesa

Hubungan efek samping OAT dengan motivasi pasien TB paru untuk melanjutkan pengobatan
Elisabeth Wahyu Savitri⁵, Ucu Sius, Martinus Sudarmo

Pengaruh terapi aktivitas kelompok terhadap penurunan gejala depresi berat di pusat usia lanjut
Aisyah Surakarna
Vini Dyah Herawati⁶, Indriyani, Widiyono

Karakteristik pasien tuberkulosis paru yang menjalani program pengobatan di Bandar Lampung
Sei Saharti⁷, Dimas Ning Pangesti

Studi Literatur: Efektivitas *swallow* vertikal mekanik dengan *positive support ventilation (PSV)* in *Tylos*
Sungkhono⁸, Rini Maria

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan mengikuti pedoman perawatan
Breath T-ventilator / Lucicristal Pneumonia (LTIP)
Solikin⁹, Matius Sakundarno Aji¹⁰, Septo Pamelus Anso¹

Pengertian dan sikap dengan kepatuhan protokol kesehatan 5 M di masa Pandemi Covid-19
Muhammad Rizki Gunawan¹¹, Rilyani, Triyono

Pengertian, sikap dan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi selama kehamilan
Naili Rahmawati¹², Siti Hajati Nuchajjah

Hubungan *swallow* *bow* dengan kepatuhan pasien pada pasien rawat jalan di Puskesmas
Triyoso¹³, Ahmad Muazmar Khoddafi, Umi Romayati Keswara



Diterbitkan oleh :
IKATAN NERS ALUMNI UNIVERSITAS MALAHAYATI
kerjasama dengan
PSIK FK Universitas Malahayati

Terakreditasi Nasional Peringkat 4 (Science and Technology Index 4)
Nomor: 10/E/KPT/2019

Publisher by:

Ikatan Ners Alumni Universitas Malahayati

kerjasama dengan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati

Jln. Pramuka No.27 Kemiling Bandar Lampung 35153



[ONLINE SUBMISSIONS](#)
[EDITORIAL TEAM](#)
[PEER REVIEWER](#)
[Focus & Scope](#)
[Publication Frequency](#)
[Author Guidelines](#)
[Publication Ethics](#)
[Open Access](#)
[Policies](#)
[Plagiarism Policies](#)
[Copyright Transfer Form](#)
[Publishing System](#)
[Author Fees](#)
[Contact Us](#)

[HOME](#) [ABOUT](#) [LOGIN](#) [REGISTER](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#)
[ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#) [ISSN \(PRINT\)](#) [ISSN \(ONLINE\)](#)
[STATISTICS](#)

Home > About the Journal > [Editorial Team](#)

Editorial Team

Ketua Penyunting (Editor in Chief)

[Mr. Teguh Pribadi](#), Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Malahayati, Indonesia

Penyunting Pelaksana (Assistant Editor)

[Eka Yudha Chrisanto](#), Program Diploma III Keperawatan Malahayati Bandar Lampung, Indonesia

[Asep Badrujamaludin](#), STIKES Jenderal A Yani Cimahi, Indonesia

[Ferdy Lainsamputti](#), Fakultas Keperawatan, Universitas Klabat, Indonesia

[Susy Puspasari](#), STIKep PPNI Jawa Barat, Indonesia

[Zulmah Astuti](#), Yarsi Nursing Academy, Samarinda-East Kalimantan, Indonesia

Layout Editor

[Fredri Setiawan](#), Indonesia

USER

Username Password ☐ Remember me

Visitors

Total: 52 951

Today: 48

Yesterday: 159

[counter skript](#)

HOME

THE PUBLISHING PROCESS

Tutorial Submit Article



Statements Letter



Manuscript Template



HJK'S Reviewer Evaluation Form



REVISION GUIDELINES



VIDEO TUTORIAL 1



VIDEO TUTORIAL 2



VIDEO TUTORIAL 3

Please fill up form <https://bit.ly/32za7nj>

If this paper is accepted for publication, you will be asked to pay an Article Publication Fee to cover publications costs (700.000 IDR).



Decision Letter of The rector-University of Malahayati No. 1356.10.411.07.19



Publisher by:

Ikatan Ners Alumni Universitas Malahayati

kerjasama dengan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati

Jln. Pramuka No.27 Kemiling Bandar Lampung 35153



[ONLINE SUBMISSIONS](#)
[EDITORIAL TEAM](#)
[PEER REVIEWER](#)
[Focus & Scope](#)
[Publication Frequency](#)
[Author Guidelines](#)
[Publication Ethics](#)
[Open Access](#)
[Policies](#)
[Plagiarism Policies](#)
[Copyright Transfer Form](#)
[Publishing System](#)
[Author Fees](#)
[Contact Us](#)

[HOME](#) [ABOUT](#) [LOGIN](#) [REGISTER](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#)
[ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#) [ISSN \(PRINT\)](#) [ISSN \(ONLINE\)](#)
[STATISTICS](#)

Home > Archives > **Vol 15, No 3 (2021)****Vol 15, No 3 (2021)**DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i3>**Holistik Jurnal Kesehatan**

Pengaruh kombinasi lantunan asma'ul husna dan slow deep breathing terhadap tingkat kecemasan pada pasien hemodialysis; hubungan efek samping oat dengan motivasi pasien tb paru untuk melanjutkan pengobatan; karakteristik pasien tuberkulosis paru yang menjalani program pengobatan di bandar lampung; analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan mengikuti pedoman perawatan bundle ventilator associated pneumonia (vap); pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan protokol kesehatan 5 m di masa pandemi covid-19; analisis determinan infeksi menular seksual ibu rumah tangga; stunting dan faktor determinannya pada balita usia 6-59 bulan

ISSN 1978-3337 (Print) **ISSN 2620-7478 (Online)****HOME****THE PUBLISHING PROCESS**

Tutorial Submit Article



Statements Letter



Manuscript Template



HJK'S Reviewer Evaluation Form

**REVISION GUIDELINES****VIDEO TUTORIAL 1****VIDEO TUTORIAL 2****VIDEO TUTORIAL 3****Table of Contents**[Korelasi domain kelelahan dan kualitas hidup pada pasien hipertensi di Indonesia](#)

Ferdy Lainsamputti, Dwi Debi Tampa'i, Nur Hikmah, Tasnim Tasnim

[PDF](#) [RESULT TEST](#)
[SIMILARITY](#)
367-381[Pengaruh kombinasi lantunan Asma'ul Husna dan slow deep breathing terhadap tingkat kecemasan pada pasien hemodialisis](#)

Anis Ika Nur Rohmah, Chairul Huda Al Husna, Risa Herlianita, Ardha Ayu Pramesti

[PDF](#) [RESULT TEST](#)
[SIMILARITY](#)
382-390[Hubungan efek samping OAT dengan motivasi pasien TB paru untuk melanjutkan pengobatan](#)

Elisabeth Wahyu Savitri, Usu Sius, Martinus Sudarso

[PDF](#) [RESULT TEST](#)
[SIMILARITY](#)
391-404[Pengaruh terapi aktivitas kelompok terhadap penurunan gejala depresi lansia di panti usia lanjut Ais'viah Surakarta](#)

Vitri Dyah Herawati, Indriyati Indriyati, Widiyono Widiyono

[PDF](#) [RESULT TEST](#)
[SIMILARITY](#)
405-412[Karakteristik pasien tuberkulosis paru yang menjalani program pengobatan di Bandar Lampung](#)

Sri Suharti, Dimas Ning Pangesti

[PDF](#) [RESULT TEST](#)
[SIMILARITY](#)
413-421[Studi literatur: Efektivitas weaning ventilasi mekanik dengan pressure support ventilation \(PSV\) vs T-piece](#)

Sungkono Sungkono, Riri Maria

[PDF](#) [RESULT TEST](#)
[SIMILARITY](#)
422-429[Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan mengikuti pedoman perawatan Bundle Ventilator Associated Pneumonia \(VAP\)](#)

Solikin Solikin, Mateus Sakundarno Adi, Septo Pawelas Arso

[PDF](#) [RESULT TEST](#)
[SIMILARITY](#)
430-442[Pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan protokol kesehatan 5 M di masa Pandemi Covid-19](#)

Muhammad Ricko Gunawan, Rilyani Rilyani, Triyono Triyono

[PDF](#) [RESULT TEST](#)
[SIMILARITY](#)
443-451[Pengetahuan, sikap dan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi selama kehamilan](#)

Naili Rahmawati, Siti Hajah Nurhajjah

[PDF](#) [RESULT TEST](#)
[SIMILARITY](#)
452-458[Hubungan waiting time dengan kepuasan pasien pada pasien rawat jalan di Puskesmas](#)

Triyoso Triyoso, Ahmad Muammar Khoddaifi, Umi Romayati Keswara

[PDF](#) [RESULT TEST](#)
[SIMILARITY](#)
459-466[Latihan fisik pada anak penderita asma: Studi literatur](#)

Siti Rahmawati, Iwan Shalahuddin, Gusgus Ghrha Ramdhanie

[PDF](#) [RESULT TEST](#)
[SIMILARITY](#)
467-482[Efektivitas pijat kaki dan aromaterapi lavender mengurangi gangguan insomnia pada lansia](#)

Clara Santa Maria Yanti Tumanggor, Rika Yulenda Sari, Djunizar Djamiludin

[PDF](#) [RESULT TEST](#)
[SIMILARITY](#)
483-489[Pengaruh konsumsi jus melon terhadap penurunan tekanan darah pada lansia di desa pekan Ampai Kabupaten Pesawaran](#)

Eni Marlani, Rosmiyati Rosmiyati

[PDF](#) [RESULT TEST](#)
[SIMILARITY](#)
490-498[Pengetahuan dan beban kerja perawat dengan penerapan kewaspadaan standar di RSUD Dr.A.Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung](#)

Parid Khoirudin, M Arifki Zainaro, Andoko Andoko

[PDF](#) [RESULT TEST](#)
[SIMILARITY](#)
499-506**USER**Username Password ☐ Remember me**Visitors**

Total: 52 949

Today: 46

Yesterday: 159

[counter skript](#)



VIDEO TUTORIAL 4



RECOMMENDED TOOLS



[Pengaruh simulasi pelatihan bantuan hidup dasar \(BHD\) terhadap pengetahuan dan motivasi siswa tentang penanganan kejadian kecelakaan lalu lintas](#)

Made Novita Sari, Eka Yudha Chrisanto, Usastawaty Cik Ayu Saadiyah Isnainy

[Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok di kalangan remaja](#)
Desmon Wirawati, Sudrajat Sudrajat

[Analisis determinan infeksi menular seksual ibu rumah tangga](#)
Silvia Ari Agustina, Liberty Barokah

[Perilaku pencegahan konstipasi pada lansia di panti sosial rehabilitasi lanjut usia](#)
Tuti Pahria, Annisa Nur Fadhilla, Citra Windani Mambang Sari

[Efektifitas minuman jahe \(zingiber officinale\) dan sari kurma \(phoenix dactylifera\) untuk mengurangi hiperemesis gravidarum](#)
Sri Ayu Arianti, Meda Yuliani

[Stunting dan faktor determinannya pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Lampung Tengah](#)
Veronica Ela Rimawati, Dhiny Easter Yanti, Nurul Aryastuti

[PDF RESULT TEST SIMILARITY](#)
507-517

[PDF RESULT TEST SIMILARITY](#)
518-524

[PDF RESULT TEST SIMILARITY](#)
525-533

[PDF RESULT TEST SIMILARITY](#)
534-545

[PDF RESULT TEST SIMILARITY](#)
546-553

[PDF RESULT TEST SIMILARITY](#)
554-571

Visitors

ID	102,565
US	3,486
MY	217
SG	179
IN	165
TL	99
JP	89
CZ	68
CA	67
RU	63



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](#).

Please fill up form <https://bit.ly/32za7nj>

If this paper is accepted for publication, you will be asked to pay an Article Publication Fee to cover publications costs (700.000 IDR).



Decision Letter of The rector-University of Malahayati No. 1356.10.411.07.19



INFORMASI ARTIKEL

Received: May, 17, 2021

Revised: August, 29, 2021

Available online: September, 30, 2021

at : <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik>

Korelasi domain kelelahan dan kualitas hidup pada pasien hipertensi di Indonesia

Ferdy Lainsamputty^{1*}, Dwi Debi Tampa², Nur Hikmah², Tasnim³

¹Fakultas Keperawatan, Universitas Klabat, Airmadidi, Sulawesi Utara.

Korespondensi Penulis: Ferdy Lainsamputty. *Email: Lainsamputtyferdy@gmail.com

²Program Studi S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Mandiri Poso, Sulawesi Tengah.

³Program Studi DIII Keperawatan Poso, Politeknik Kementerian Kesehatan Palu, Sulawesi Tengah.

Abstract

The correlation between fatigue domains and quality of life among patients with hypertension in Indonesia

Background: Hypertension is one of the main cardiovascular problems worldwide. In Indonesia, hypertension is one of the most common diseases. Fatigue is common and often occurs in hypertensive patients and may contribute to poor quality of life among this population.

Purpose: To identify the relationship between fatigue and quality of life among patients with hypertension.

Method: This study used descriptive correlational design with cross-sectional approach using 152 convenience samples in a public hospital of Central Sulawesi Province, Indonesia. The instruments used were the Multidimensional Assessment of Fatigue (MAF) and the World Health Organization Quality of Life-BREF (WHOQOL-BREF). Descriptive statistics and bivariate analysis were utilized to test relationships between variables.

Results: The physical component of QOL had significant correlation with Global Fatigue Index/GFI ($r = -0,17, p < 0.05$), severity ($r = -0,17, p < 0.05$) and distress domain ($r = -0,21, p < 0, 01$). The psychological component of QOL was associated with GFI ($r = -0,26, p < 0.01$), severity domain ($r = -0,25, p < 0.01$), distress ($r = -0,28, p < 0.01$), and degree of interference in ADL ($r = -0,24, p < 0.01$). While the environment component of QOL was correlated with degree of interference in ADL ($r = -0,17, p < 0.05$).

Conclusion: Participants with more severe fatigue had also poorer QOL in all of its components.

Keywords: Fatigue; Hypertension; Quality of life

Pendahuluan: Penyakit hipertensi merupakan salah satu masalah utama kardiovaskular di dunia. Di Indonesia, hipertensi termasuk dalam penyakit dengan jumlah kasus terbanyak. Kelelahan adalah gejala umum yang sering terjadi pada pasien hipertensi dan dapat berkontribusi pada kualitas hidup yang buruk pada populasi ini.

Tujuan: Untuk mengidentifikasi hubungan antara kelelahan dan kualitas hidup pada pasien hipertensi.

Metode: Penelitian ini berjenis deskriptif korelasi dengan pendekatan potong lintang menggunakan 152 sampel menggunakan teknik *convenience sampling* di salah satu rumah sakit umum daerah di Sulawesi Tengah,

Ferdy Lainsamputty^{1*}, Dwi Debi Tampa², Nur Hikmah², Tasnim³

¹Fakultas Keperawatan, Universitas Klabat, Airmadidi, Sulawesi Utara.

Korespondensi Penulis: Ferdy Lainsamputty. *Email: Lainsamputtyferdy@gmail.com

²Program Studi S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Mandiri Poso, Sulawesi Tengah.

³Program Studi DIII Keperawatan Poso, Politeknik Kementerian Kesehatan Palu, Sulawesi Tengah.

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i3.4349>

INFORMASI ARTIKEL

Received: November, 30, 2020

Revised: October, 20, 2021

Available online: October, 22, 2021

at : <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik>

Pengaruh kombinasi lantunan *Asma'ul Husna* dan *slow deep breathing* terhadap tingkat kecemasan pada pasien hemodialisis

Anis Ika Nur Rohmah*, Chairul Huda Al Husna, Risa Herlianita, Ardhia Ayu Pramesti

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Malang.

Korespondensi Penulis: Anis Ika Nur Rohmah. *Email: anisikanur@umm.ac.id

Abstract

The Effect of Combination of Listening Al-Asma Al-Husna (The 99 Allah's beautiful names) and slow deep breathing on anxiety levels in patient undergoing hemodialysis

Background: Patients undergoing hemodialysis usually experience anxiety because they are afraid of there being worse progress of disease and fear of physical changes. Muslims believe that by reciting AL-Asmaul al-Husna (Allah's Most Beautiful Names) in the healing process with a soft sound and combining with slow deep breathing that can provide calm and create a relaxed state.

Purpose: To determine the effect of the level of anxiety by listening Asmaul Husna (The 99 Allah's Beautiful Names) and slow deep breathing undergoing hemodialysis therapy

Method: This study used a pre-experimental one-group pre and post-test design. Sampling using purposive sampling with a sample of 40 participants, conducted in the Hemodialysis ward at the University of Muhammadiyah Malang Hospital from February to March 2020. The instrument used was the STAI (State-Trait Anxiety Inventory) scale which contained 20 items. Data was analyzed using the Wilcoxon Signed-Ranks Test.

Results: The participants' score of anxiety before the intervention was 76.72 and after the intervention was 51.92. Obtain p value = 0.000.

Conclusion: There is an effect of reciting AL-Asmaul al-Husna (Allah's Most Beautiful Names) and slow deep breathing undergoing hemodialysis therapy and is expected as an alternative of the non-pharmacological intervention options to reduce anxiety levels and facilitate patients undergoing hemodialysis to relax.

Keywords: The level of anxiety; Listening Asmaul Husna (The 99 Allah's beautiful names); Slow deep breathing; Hemodialysis therapy

Pendahuluan: Pasien yang menjalani hemodialisa biasanya mengalami cemas dikarenakan merasa takut terhadap penyakit yang dialaminya, takut akan kehilangan pekerjaan dan takut terjadinya perubahan fisik. Salah satu cara yang dapat mengelola rasa cemas dengan baik adalah melakukan relaksasi nafas dalam dengan kombinasi memasukkan unsur keyakinan yaitu mendengarkan lantunan asmaul husna. Karena Asmaul Husna adalah salah satu bentuk pemanfaatan Al-Quran dalam proses penyembuhan dengan alunan suara yang lembut dapat memberikan ketenangan dan menimbulkan keadaan rileks.

Tujuan: Mengetahui adanya Pengaruh Kombinasi Lantunan Asma'ul husna dan Slow Deep Breathing terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Hemodialisis.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian pre eksperimental one group pre and posttest design. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel 40 partisipan. Penelitian ini telah dilakukan di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang pada tanggal 12 Februari-3

INFORMASI ARTIKEL

Received: October, 13, 2021

Revised: October, 22, 2021

Available online: October, 24, 2021

at : <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik>

Hubungan efek samping OAT dengan motivasi pasien TB paru untuk melanjutkan pengobatan

Elisabeth Wahyu Savitri*, Usu Sius, Martinus Sudarso

Akademi Keperawatan Dharma Insan Pontianak

Korespondensi Penulis: Elisabeth Wahyu Savitri. *Email: elisabethpiet.2005@gmail.com

Abstract

Motivation to follow up on the intensive phase treatment with occurrence side effects of anti-tuberculosis drugs (ATD) among patients with pulmonary tuberculosis

Background: Tuberculosis (TB) is an infectious disease caused by the bacterium *mycobacterium tuberculosis*, which attacks various organs, especially the lungs. Transmission of TB disease through the air from droplets of infected patients. The main reason for treatment failure is the patient does not want to take medication regularly. Pulmonary TB cases in west kalimantan were not only contributed by new patients (97.5%) but also re-treatment patients (2.5%) in 2015. TB patients in sanggau district in 2011 were 390 people. There were only 39 patients with pulmonary TB who managed to get treatment in the work area of the damai center health center in 2017, while most were unsuccessful.

Purpose: To find out the relationship between Motivation to follow up on the intensive phase treatment with occurrence side effects of anti-tuberculosis drugs (ATD) among patients with pulmonary tuberculosis

Method: A quantitative approach with a case study research strategy. The sample in the study was 39 respondents. The data obtained were then analyzed using the chi square test.

Results: There was a relationship between itching (p value = 0.005), pain in the joints (p value = 0.018), reddish urine (p value = 0.001), nausea (p value = 0.000), impaired vision (p value = 0.001), and abdominal pain / hearTBurn (p value = 0.000) after taking oat with the motivation of pulmonary TB patients to continue treatment. On the other hand, there was no relationship between lack of appetite (p value = 0.055), dizziness (p value = 0.345), headache (p value = 0.257), and tingling (p value = 0.795) after taking oat with motivation. Pulmonary TB patients to continue treatment.

Conclusion: There is a relationship between itching, pain in the joints, red urine, nausea, impaired vision, and abdominal pain after taking anti-tuberculosis drugs (ATD)

Keywords: Motivation; Follow up; Intensive phase treatment; Occurrence; Side effects of anti-tuberculosis drugs (ATD); Patients; Pulmonary tuberculosis

Pendahuluan: Tuberkulosis (TB) adalah penyakit infeksi menular yang disebabkan bakteri *mycobacterium tuberculosis*, menyerang berbagai organ, terutama paru - paru. Penularan penyakit TB melalui udara dari droplet pasien terinfeksi. Alasan utama gagal pengobatan adalah pasien tidak mau minum obat secara teratur. Kasus TB paru di kalbar tidak hanya disumbang oleh pasien baru (97,5%) tetapi juga pasien pengobatan ulang (2,5%) di tahun 2015. Penderita TB di kabupaten sanggau tahun 2011 sebanyak 390 orang. Penderita TB paru yang berhasil melakukan pengobatan di wilayah kerja puskesmas pusat damai tahun 2017 hanya 39 orang, sedangkan sebagian besar tidak berhasil.

INFORMASI ARTIKEL

Received: March, 01, 2021

Revised: October, 24, 2021

Available online: October, 29, 2021

at : <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik>

Pengaruh terapi aktivitas kelompok terhadap penurunan gejala depresi lansia di panti usia lanjut Ais'yah Surakarta

Vitri Dyah Herawati, Indriyati, Widiyono

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

Korespondensi Penulis: Vitri Dyah Herawati. *Email: mubaroktri@gmail.com

Abstract

Effectiveness of cognitive behavioral group therapy for depression in elderly people living in institutions.

Background: Depression in the elderly caused many factors. The impact of depression decreases the quality of life of the elderly. Nursing interventions need to deal with depression problems in the elderly. Group activity therapy, perceptions stimulation of low self-esteem, and cognitive-behavioral therapy recommend for depression elderly with low self-esteem.

Purpose: Knowing the effectiveness of cognitive-behavioral group therapy for depression in elderly people living in institutions.

Method: The research design is a quasi-experiment with a pre-post test with a control group, with 30 participants divided by 2 groups (each group comprises 15 participants). The instrument using Geriatric Depression Scale (GDS) and analyzed using the Independent T-Test

Results: Finding a significant decrease in depression in the elderly with low self-esteem in the two groups with a decrease of 67.4% in the intervention group and 31.9% in the control group (p-value <0.05), and there was a significant relationship between the characteristics of the elderly (gender, education, marital status, occupation, and comorbid physical illness) with depression in the elderly with low self-esteem (p-value <0.05).

Conclusion: Cognitive-behavioral group therapy for depression is recommended to decrease depression in the elderly with low self-esteem.

Keywords: Cognitive behavioral group therapy; Depression; Elderly people; Living in institutions.

Pendahuluan: Depresi pada orang tua dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Dampak depresi sangat membuat kualitas hidup lansia menurun. Diperlukan intervensi keperawatan untuk menangani masalah depresi pada lansia. Terapi aktivitas kelompok, stimulasi persepsi harga diri rendah dan terapi kognitif perilaku direkomendasikan untuk depresi pada lansia harga diri rendah.

Tujuan : Mengetahui Pengaruh terapi aktivitas kelompok terhadap penurunan gejala depresi lansia

Metode : Desain penelitian menggunakan quasi experiment with pre post test, dengan sampel berjumlah 30 partisipan yang dibagi menjadi 2 kelompok masing-masing 15 partisipan (kelompok intervensi dan kelompok

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan mengikuti pedoman perawatan Bundle Ventilator Associated Pneumonia (VAP)

by Septo Pawelas Arso

Submission date: 18-May-2022 10:27AM (UTC+0700)

Submission ID: 1838817685

File name: edoman_perawatan_Bundle_Ventilator_Associated_Pneumonia_VAP.pdf (548.07K)

Word count: 5204

Character count: 33236

INFORMASI ARTIKEL
Received: July, 14, 2021
Revised: November, 03, 2021
Available online: November, 04, 2021
at : <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik>

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan mengikuti pedoman perawatan *Bundle Ventilator Associated Pneumonia (VAP)*

Solikin^{1*}, Mateus Sakundarno Adi², Septo Pawelas Arso²

¹Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang

²Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Semarang

Korespondensi Penulis: Solikin. *Email: solikin_karyadi@yahoo.com

Abstract

Analysis of the factors that influence compliance to follow guideline-based care of Ventilator-Associated Pneumonia (VAP) Bundle among nurses

Background: The base of the Infection Prevention and Control Team's assessment showed that the compliance with the VAP bundle implementation carried out by the nurses in the Intensive Care Unit (ICU) ward Dr. Kariadi Hospital is still low. Based on the results of the preliminary study, shows that several variables that are thought to have an influence on nurses' compliance in implementing the VAP bundle include motivation, availability of facilities, supervision, and nurse stress.

Purpose: To analysis of the factors that influence compliance to follow guideline-based care of Ventilator-Associated Pneumonia (VAP) Bundle among nurses.

Method: The research design used in this research is descriptive correlational analytic with a cross-sectional research design. The study population was all nurses in the Intensive Care Unit (ICU) ward Dr. Kariadi Hospital. Data was collected using a questionnaire and observation sheet. Processing and data analysis using multiple logistic regression analysis.

Results: Finding that: 1) The nurse motivation variable did not have a simultaneous correlation with the compliance with implementing the VAP bundle, 2) the facility availability variable had a coefficient on the compliance with implementing the VAP bundle, 3) the supervision variable of the head of the room had the greatest influence on the compliance with implementing the VAP bundle (OR = 44.4), 4) The nurse work stress variable has no effect on compliance with implementing the VAP bundle, 5) The variable availability of facilities and supervision of the head of the room simultaneously or jointly has an influence on nurse compliance in implementing the VAP bundle to reduce the Associated Ventilator Pneumonia (VAP) in the Intensive Care Unit (ICU) ward Dr. Kariadi Hospital

Conclusion: There is an effect of the availability of facilities and supervision to simultaneously on compliance with implementing the VAP bundle by nurses to reduce Ventilator-Associated Pneumonia (VAP) in the Intensive Care Unit (ICU) ward Dr. Kariadi Hospital.

Keywords: Analysis; Compliance; Guideline-based care; Ventilator-Associated Pneumonia (VAP) Bundle; Nurses

Pendahuluan: Hasil penilaian Tim PPI menunjukkan bahwa kepatuhan pelaksanaan bundle VAP yang dilakukan oleh para perawat di Ruang IRIN RSUP Dr. Kariadi Semarang masih rendah. Berdasarkan hasil studi awal menunjukkan bahwa beberapa variabel yang diduga memiliki pengaruh terkait kepatuhan para perawat dalam

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan mengikuti pedoman perawatan
Bundle Ventilator Associated Pneumonia (VAP)

pelaksanaan bundle VAP diantaranya adalah motivasi, ketersediaan fasilitas, supervisi kepala ruang, dan stress perawat.

Tujuan: Menganalisis pengaruh motivasi, ketersediaan fasilitas, supervisi kepala ruang, dan stress kerja perawat secara bersama-sama terhadap kepatuhan perawat dalam pelaksanaan bundle Ventilator Associated Pneumonia di Ruang IRIN RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Metode: Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik korelasional dengan rancangan penelitian cross sectional. Populasi penelitian semua perawat di Ruang IRIN RSUP Dr. Kariadi Semarang. Subjek penelitian merupakan semua perawat di Ruang IRIN RSUP Dr. Kariadi Semarang yang data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Pengolahan dan analisis data menggunakan analisis regresi logistik berganda.

Hasil: Menunjukkan: 1) Variabel motivasi perawat tidak memiliki korelasi secara simultan terhadap kepatuhan pelaksanaan bundle VAP, 2) Variabel ketersediaan fasilitas mempunyai koefisien terhadap kepatuhan pelaksanaan bundle VAP, 3) Variabel supervisi kepala ruang memiliki pengaruh paling besar terhadap kepatuhan pelaksanaan bundle VAP (OR = 44,4), 4) Variabel stress kerja perawat tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan pelaksanaan bundle VAP, 5) Variabel ketersediaan fasilitas dan supervisi kepala ruang secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan perawat dalam pelaksanaan bundle VAP dalam upaya penurunan Ventilator Associated Pneumonia (VAP) di Ruang IRIN RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Simpulan: Ada pengaruh ketersediaan fasilitas dan supervisi kepala ruang secara simultan terhadap kepatuhan pelaksanaan bundle VAP oleh perawat dalam upaya penurunan Ventilator Associated Pneumonia (VAP) di Ruang IRIN RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Kata Kunci: Analisis; Kepatuhan; Pedoman perawatan; Bundle Ventilator Associated Pneumonia (VAP)

PELAKSANAAN

Ventilator Associated Pneumonia (VAP) adalah infeksi saluran napas bawah yang mengenai orang dewasa setelah pemakaian ventilasi mekanik > 48 jam dan sebelumnya tidak ditemukan tanda-tanda infeksi saluran nafas (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Penilaian VAP merupakan standar akreditasi nasional dan internasional, menjadi pusat rujukan pendidikan dan pelayanan, indikator penilaian Direktur Utama, dan meningkatkan pasien safety (Komisi Akreditasi Rumah Sakit, 2018). VAP merupakan infeksi nosokomial kedua tersering dan menempati urutan pertama penyebab kematian akibat infeksi nosokomial pada pasien di ICU (Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, 2018). Penelitian di Amerika Serikat dengan data lebih dari 9000 pasien menemukan bahwa VAP terjadi pada 9,3% penderita yang menggunakan ventilasi mekanik lebih dari 24 jam. Penelitian di Eropa menyimpulkan bahwa ventilasi mekanik dapat meningkatkan risiko pneumonia 3 (tiga) kali lipat dibandingkan penderita tanpa ventilator,

sedangkan di Amerika dilaporkan 24 kali lipat (Wirasiti & Nawas, 2016).

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa angka kejadian VAP dipengaruhi oleh usia, dengan 4 (lima) dari 1000 kasus dilaporkan pada pasien dengan usia kurang dari 35 tahun dan 15 dari 1000 kasus ditemukan pada pasien dengan usia diatas 65 tahun (Tohirin, Saparwati, & Haryani, 2019; Rista, Nana, & Nur, 2018). Penelitian terbaru menyebutkan VAP meningkatkan lama rawat pasien hingga 7-9 hari per pasien, menyebabkan peningkatan jumlah pasien yang terkena infeksi di (Instalasi rawat intensif (IRIN) hingga 25% dan juga meningkatkan penggunaan antibiotik hingga lebih dari 50% (Vincent, Abraham, Kochanek, Moore, & Fink, 2016).

Hasil penelitian yang dilakukan Kollef menunjukkan bahwa penderita VAP yang disebabkan oleh kuman *Pseudomonas aeruginosa*, *Acetobacter spp* dan *Stenophomonas maltophilia* meningkatkan angka mortalitas secara bermakna (65%) dibandingkan penderita dengan onset lambat akibat kuman lain (31%) maupun tanpa pneumonia

Solikin*, Mateus Sakundarno Adi², Septo Pawelas Arso²

¹Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang

²Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Semarang
Korespondensi Penulis: Solikin. *Email: solikin_karyadi@yahoo.com

²DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i3.4676>

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan mengikuti pedoman perawatan
Bundle Ventilator Associated Pneumonia (VAP)

onset / lambat (37%) (Wirasiti & Nawas, 2016).

Hasil studi pendahuluan di RSUP Dr. Kariadi Semarang menunjukkan bahwa kejadian VAP di RSUP Dr. Kariadi Semarang dalam 3(tiga) bulan pertama di tahun 2019 mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu 1,77 % di bulan Januari 2019, 1,87 % di bulan Februari 2019, dan 3,13 %. Di bulan Maret 2019. Temuan VAP di RSUP Dr. Kariadi Semarang menunjukkan penatalaksanaan *bundle VAP* yang belum optimal sesuai dengan Sop yang ada dan harusnya tidak ada kejadian. Secara kumulatif selama periode waktu yang sama 4 (empat) kasus di bulan Januari 2019, 5 (lima) kasus di bulan Februari 2019 dan 5 (lima) di bulan Maret 2019. (Paramita, & Putra, 2020; Aulia, 2020).

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Tim Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) untuk menurunkan kejadian VAP di RSUP Dr. Kariadi Semarang khususnya di Ruang IRIN yaitu dengan melakukan *bundle* pencegahan VAP sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang meliputi: *Selective Oral Decontamination (SOD)* dengan cairan *chlorhexidine* 0,12% (pada orang dewasa), fisioterapi dada 3 kali sehari, *suction closed type*, *endotracheal type esophageal tube*, elevasi kepala 30°, pemantauan harian untuk ekstubasi dan libur sedasi, terapi profilaksis ulkus peptikum, terapi profilaksis trombosis vena profunda, ganti ET tiap 14 hari (Tim PPI RSUP Dr. Kariadi, 2019). Meskipun sudah dibakukan dalam bentuk SPO, selain sop petugas RSDK juga sudah diberikan pelatihan tentang *bundle VAP*. Berdasarkan laporan dari Komite PPI bahwa angka kepatuhan perawat terhadap *bundle VAP* masih rendah yaitu sebesar 55% (Ramayanti, Semiarty, & Lestari, 2019; Lardo, Prasetyo, & Purwaamidjaja, 2016).

Salah satu studi menunjukkan hasil bahwa faktor determinan kepatuhan perawat dalam melakukan praktik cuci tangan menunjukkan bahwa motivasi, fasilitas, dan supervisi berpengaruh dengan kepatuhan perawat dalam melakukan cuci tangan (Dewi, 2017). Study di Kediri tentang *factors Affecting Compliance on Nursing Care SOP Implementation in ICU-ICCU Gambiran Hospital* menunjukkan motivasi dan

persepsi berpengaruh dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan SOP (Natasia, Loekqijana, & Kurniawati, 2014). Studi serupa tentang analisis faktor-faktor yang berpengaruh dengan kepatuhan perawat melakukan *hand hygiene* sesuai SPO di Ruang Kelimutu dan Cempaka RSUD. Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang menunjukkan variabel masa kerja mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan perawat melakukan *hand hygiene* (Pundar, Simon, & Gatum, 2019). Studi tentang pengaruh fungsi supervisi dengan kepatuhan perawat menjalankan SOP identifikasi pasien di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang menunjukkan variabel motivasi, komunikasi dan bimbingan berpengaruh dengan kepatuhan perawat pelaksana menjalankan SOP identifikasi pasien (Fitri Rachmawati, 2018).

Berdasarkan studi diatas bahwa motivasi, fasilitas, dan supervisi dapat berpengaruh dengan kepatuhan seorang perawat dalam melakukan suatu prosedur di rumah sakit, sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan fenomena diatas bahwa penilaian VAP merupakan standar akreditasi nasional dan internasional, serta merupakan indikator penilaian Direktur Utama, jumlah kasus VAP di RSUP Dr. Kariadi Semarang masih tinggi, angka kepatuhan perawat terhadap *bundle VAP* juga masih rendah yaitu sebesar 55%. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa motivasi terhadap kinerja perawat, ketersediaan fasilitas, dan supervisi kepala ruang masih kurang, serta *stres kerja* perawat di Ruang IRIN RSUP Dr. Kariadi Semarang yang cukup tinggi,

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik korelasional dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh antara variabel motivasi, ketersediaan fasilitas, supervisi kepala ruang, dan stres kerja terhadap kepatuhan perawat dalam pelaksanaan *bundle Ventilator Associated Pneumonia* di Instalasi Rawat Intensive RSUP DR. Kariadi Semarang. Penelitian dilakukan pada September 2019 sampai Juni 2020 di Ruang IRIN RSUP DR. Kariadi Semarang menggunakan sampel sebanyak 95 responden

Solikin*, Mateus Sakundarno Adi¹, Septo Pawelas Arso²

¹Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang

²Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Semarang
Korespondensi Penulis: Solikin. *Email: solikin_karyadi@yahoo.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i3.4676>

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan mengikuti pedoman perawatan
Bundle Ventilator Associated Pneumonia (VAP)

dengan *cluster sampling*. Penelitian ini sudah lulus uji kelayakan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan RSUP DR. Kariadi Semarang dengan nomor surat No.477/EC/KEPK-RSDK/2020. Motivasi.

Penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa lembar kuesioner dan formulir pemantauan kepatuhan bundle pencegahan *Ventilator Associated Pneumonia*. Instrumen motivasi perawat sebanyak 25 item pertanyaan dengan nilai skor per itemnya 1-4. Instrumen Ketersediaan fasilitas sebanyak 14 item pertanyaan dengan nilai

skor per itemnya 1-4. 0). Instrumen supervisi pimpinan sebanyak 6 item pertanyaan dengan nilai skor per itemnya 1-4, Instrumen Stress Kerja Perawat sebanyak 10 item pertanyaan dengan nilai skor per itemnya 1-4. Instrumen Kepatuhan perawat dalam pelaksanaan *bundle Ventilator Associated Pneumonia (VAP)* sebanyak 9 item pertanyaan dengan nilai skor per itemnya 1-2. Pengkategorian hasil dikriteriakan "baik" apabila skorenya $\geq 60\%$ dan "buruk" apabila $<60\%$ dan semua instrument sudah lulus uji validitas dan reliabilitas.

Solikin^{1*}, Mateus Sakundarno Adi², Septo Pawelas Arso²

¹Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang

²Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Semarang
Korespondensi Penulis: Solikin. *Email: solikin_karyadi@yahoo.com

²
DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i3.4676>

21
HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden (N=95)

Variabel	Hasil
Data Demografi	
Usia (Mean±SD)(Rentang)(Tahun)	35.82±7.22 (25-54)
Jenis Kelamin(n/%)	
Laki-laki	28/29.5
Perempuan	67/70.5
Pendidikan (n/%)	
Ners	44/46.3
D-IV Perawat	2/2.1
D-III Perawat	49/51.6
Lamanya Bekerja (Mean±SD)(Rentang)(Tahun)	12.20±6.92 (2-34)
Motivasi Perawat (n/%)	
Buruk	45/47.4
Baik	50/52.6
Ketersediaan Fasilitas (n/%)	
Buruk	17/17.9
Baik	78/82.1
Supervisi (n/%)	
Buruk	0/0
Baik	95/100
Stress Kerja Perawat (n/%)	
Buruk	47/49.5
Baik	48/50.5
Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan <i>Bundle</i> (VAP) (n/%)	
Buruk	16/16.8
Baik	79/83.2

19 Berdasarkan tabel 1. karakteristik responden berdasarkan usia rata-rata 35.82, standar deviasi 7.22, rentang 25-54 tahun, berjenis kelamin sebagian besar perempuan (70.5%). Pendidikan perawat sebagian besar D-III (51.6%). Masa kerja rata-rata 12.20, standar deviasi 6.92, rentang 2-34 tahun. Motivasi perawat masuk dalam kategori baik sebanyak 50 (52,6%), sebagian besar ketersediaan fasilitas masuk dalam kategori baik sebanyak 78 (82,1%), supervisi kepala ruang masuk dalam kategori baik sebanyak 95 (100%), sebagian besar stress kerja perawat masuk dalam kategori baik sebanyak 48 (50,5%), dan sebagian besar kepatuhan perawat dalam pelaksanaan *bundle* VAP masuk dalam kategori baik sebanyak 79 (83,2%).

Solikin^{1*}, Mateus Sakundarno Adi², Septo Pawelas Arso²

29
¹Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang

²Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Semarang
Korespondensi Penulis: Solikin. *Email: solikin_karyadi@yahoo.com

2
DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i3.4676>

**Tabel 2. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Mengikuti Pedoman Perawatan
*Bundle Ventilator Associated Pneumonia (VAP)***

Variabel	OR (95% CI)	p-value
Motivasi Perawat		
Baik	0.713 (0.328-1.550)	0.997
Buruk		
Ketersediaan Fasilitas		
Baik	6.130 (1.386-6.841)	0.001
Buruk		
Supervisi		
Baik	3.079 (1.213-5.411)	0.001
Buruk		
Stress Kerja Perawat		
Baik	0.512 (0.281-1.235)	0.997
Buruk		

3 Berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan simple regresi logistik menunjukkan hanya dua variabel dengan p-value < 0,05 yaitu variabel ketersediaan fasilitas dan variabel supervisi kepala ruang dengan p-value masing-masing 0,001, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan ketersediaan fasilitas, supervisi kepala ruang secara parsial dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan *bundle VAP*. OR untuk variabel ketersediaan fasilitas dan supervisi kepala ruang masing-masing sebesar 6,130 dan 3,079, artinya ketersediaan fasilitas yang kurang baik akan mengakibatkan para perawat tidak patuh melaksanakan *bundle VAP* sebesar 6,130 kali dibandingkan dengan ketersediaan fasilitas yang baik dan supervisi kepala ruang yang kurang baik akan mengakibatkan para perawat tidak patuh melaksanakan *bundle VAP* sebesar 3,079 kali dibandingkan dengan supervisi kepala ruang yang baik.

**Tabel 3. Hasil Analisis Multivariate Dalam Mengikuti Pedoman Perawatan
*Bundle Ventilator Associated Pneumonia (VAP)***

Variabel	B	Wald	p-value	OR
Faktor Ketersediaan Fasilitas	3.793	26.312	.000	44.40
Faktor Supervisi Kepala Ruang	1.597	33.928	.000	4.94
Constant	-4,669	15.604	.000	0.01

Analisis pada pemodelan diatas menunjukkan kedua variabel, yaitu faktor ketersediaan fasilitas dan faktor supervisi kepala ruang secara simultan memiliki hubungan yang bermakna dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan *bundle VAP*. Selanjutnya, kedua variabel tersebut akan dilakukan uji interaksi pada tahap berikutnya.

Berdasarkan model pada tabel diatas, faktor dominan yang mempengaruhi kepatuhan perawat dalam pelaksanaan *bundle VAP* adalah ketersediaan fasilitas karena memiliki nilai *Odd Ratio* paling besar (OR=44,4). Sesuai model tersebut dapat disimpulkan bahwa perawat yang mendapatkan dukungan ketersediaan fasilitas baik

Solikin^{1*}, Mateus Sakundarno Adi², Septo Pawelas Arso²

¹Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang

²Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Semarang

Korespondensi Penulis: Solikin. *Email: solikin_karyadi@yahoo.com

²DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i3.4676>

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan mengikuti pedoman perawatan
Bundle Ventilator Associated Pneumonia (VAP)

44,4 kali akan patuh dalam pelaksanaan *bundle* VAP dibandingkan dengan perawat yang dukungan ketersediaan fasilitasnya kurang baik. Perawat dengan supervisi kepala ruang yang baik akan 4,94 kali patuh dalam pelaksanaan *bundle* VAP dibandingkan dengan perawat dengan supervisi kepala ruang yang kurang baik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan persamaan regresi logistik berganda yang diperoleh, menunjukan bahwa hanya dua variabel independent yang mempunyai koefisien regresi yang positif yaitu variable ketersediaan fasilitas dan supervisi kepala ruang. Artinya jika semakin baik ketersediaan fasilitas seperti ventilasi ruangan, AC, lingkungan kerja yang menyenangkan, computer, tersedia cairan *chlorhexidine* 0,12%, fasilitas untuk fisioterapi dada, suction (*closed type*), alat endotracheal (*type esophageal tube*), fasilitas untuk elevasi kepala 30°, adanya form pemantauan harian untuk ekstubasi dan libur sedasi di ruangan, tersedia terapi profilaksis ulkus peptikum dan thrombosis vena profunda maka kepatuhan pelaksanaan *bundle* VAP dalam upaya penurunan Ventilator Associated Pneumonia (VAP) juga semakin meningkat (Gea, Fitrian, & Theo, 2018).

Variabel supervisi kepala ruang juga memiliki pengaruh yang signifikan, artinya jika atasan melakukan supervisi secara teratur, melakukan bimbingan, mengontrol pekerjaan bawahan secara objektif, membantu menyelesaikan masalah perawat, memanggil perawat secara pribadi jika melakukan kesalahan maka kepatuhan pelaksanaan *bundle* VAP dalam upaya penurunan Ventilator Associated Pneumonia (VAP) juga semakin meningkat. Hasil temuan pada variable supervisi menunjukkan hasil yang tidak sesuai antara pengisian lembar kuesioner dengan hasil observasi di lapangan. Hasil pengisian lembar kuesioner menunjukkan rentang nilai yang baik, akan tetapi berdasarkan hasil observasi di lapangan menunjukkan ketidaksesuaian dengan skor yang diberikan, bahwa supervisi yang dilakukan oleh kepala ruang masih jarang dilakukan.

Berdasarkan hasil analisis data diatas dari

kedua koefisien regresi, yang mempunyai nilai terbesar adalah koefisien variabel X2 (ketersediaan fasilitas) karena selain p-value < 0,05 Odd Ratio (OR) juga paling tinggi yaitu sebesar 44,4. Hal ini dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling dominan terhadap kepatuhan pelaksanaan *bundle* VAP dalam upaya penurunan Ventilator Associated Pneumonia (VAP) di Ruang IRIN RSUP Dr. Kariadi Semarang adalah ketersediaan fasilitas. Ketersediaan fasilitas tersebut meliputi ketersediaan cairan *chlorhexidine* 0,12%, fisioterapi dada, suction closed type, endotracheal type esophageal tube, elevasi kepala 30°, cek list pemantauan harian untuk ekstubasi dan libur sedasi, terapi profilaksis ulkus peptikum, terapi profilaksis thrombosis vena profunda, serta ketersediaan ET sesuai kebutuhan.

Variabel lain yang berpengaruh adalah supervisi kepala ruang, yang meliputi atasan melakukan supervisi secara teratur, melakukan bimbingan, mengontrol pekerjaan bawahan secara objektif, membantu menyelesaikan masalah perawat, memanggil perawat secara pribadi jika melakukan kesalahan. Berdasarkan hasil penelitian para perawat di Ruang IRIN RSUP Dr. Kariadi Semarang tetap mempertahankan kepatuhan pelaksanaan *bundle* VAP dalam upaya penurunan Ventilator Associated Pneumonia (VAP) tanpa terpengaruh ada tidaknya supervisi dari atasan, supaya kejadian Ventilator Associated Pneumonia (VAP) dapat mengalami penurunan secara signifikan.

Hasil penelitian diatas didukung oleh salah satu pernyataan yang menyatakan bahwa perubahan perilaku seseorang menjadi patuh dapat dipengaruhi oleh kelengkapan dari sarana prasarana yang mendukung terjadinya perilaku tersebut. Ketersediaan fasilitas merupakan faktor yang penting dalam perilaku seseorang. Halimah, S. (2010).

Tersedianya fasilitas yang memadai akan menyebabkan seseorang terdorong untuk menggunakannya, sehingga perilaku tersebut akan muncul dan mulai menjadi kebiasaan dan terjadilah kepatuhan (Soekidjo, 2012). Pernyataan tersebut didukung salah satu hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi tentang faktor determinan kepatuhan

Solikin^{1*}, Mateus Sakundarno Adi², Septo Pawelas Arso²

¹Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang

²Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Semarang
Korespondensi Penulis: Solikin. *Email: solikin_karyadi@yahoo.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i3.4676>

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan mengikuti pedoman perawatan
Bundle Ventilator Associated Pneumonia (VAP)

7 perawat dalam melakukan praktik cuci tangan di RSUD Ade Muhammad Djoen Sintang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor determinan 8 kepatuhan perawat dalam melakukan praktik cuci tangan di RSUD Ade Muhammad Djoen Sintang diantaranya adalah adanya fasilitas yang tersedia (Dewi, 2019).

Variabel lain yang memiliki korelasi dengan kepatuhan perawat terhadap kepatuhan pelaksanaan bundle VAP diantaranya adalah adanya supervisi dari kepala ruang. Hasil penelitian tersebut didukung salah satu studi oleh Fitriachmawati tentang pengaruh fungsi supervisi dengan kepatuhan perawat menjalankan SOP identifikasi pasien di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yang menunjukkan variabel motivasi, komunikasi dan bimbingan berpengaruh dengan kepatuhan perawat pelaksana menjalankan SOP identifikasi pasien (Fitriachmawati, 2018). Studi 9 in tentang faktor determinan kepatuhan perawat dalam melakukan praktik cuci tangan di RSUD Ade Muhammad Djoen Sintang menunjukkan bahwa faktor determinan kepatuhan perawat dalam melakukan praktik cuci tangan adalah motivasi, 10 fasilitas, dan supervise (Dewi, 2017).

11 13 Implikasi dari hasil penelitian mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berpengaruh dengan kontribusinya bagi perkembangan teori-teori keperawatan tentang motivasi, ketersediaan fasilitas dan supervisi kepala ruang. Implikasi praktis berkaitan dengan 12 kontribusi penelitian ini terhadap peningkatan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan bundle Ventilator Associated Pneumonia. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan telah membuktikan bahwa ketersediaan fasilitas dan supervisi kepala ruang secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan perawat dalam pelaksanaan bundle VAP (Sa'adah, 2021).

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah variable perancu dalam penelitian ini meliputi karakteristik, pengalaman, ketrampilan, kognitif demand, beban kerja, pelatihan, *peer review*, dukungan administrasi, safe climate tidak ikut diteliti dalam penelitian ini serta waktu penelitian yang cukup lama karena harus melakukan observasi kepatuhan bundle VAP terhadap para

responden satu persatu.

SIMPULAN

Umur perawat sebagian masuk kategori 25-31 tahun (40.0%), jenis kelamin perawat sebagian besar perempuan (70.5%), pendidikan perawat sebagian besar D-III Perawat (51.6%), masa kerja perawat sebagian besar dalam kategori masa kerja lama (>10 tahun) (47.4%). Rata-rata total skor untuk variabel motivasi perawat, ketersediaan fasilitas, supervisi kepala ruang, stress kerja perawat, dan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan bundle VAP secara berurutan sebesar 78.36, 43.95, 19.06, 25.87, dan 8.31. Variabel motivasi perawat (X1) tidak memiliki korelasi secara tunggal terhadap kepatuhan pelaksanaan bundle VAP dalam upaya penurunan Ventilator Associated Pneumonia (VAP) di Ruang IRIN RSUP Dr. Kariadi Semarang. Variabel ketersediaan fasilitas (X2) memiliki korelasi secara tunggal terhadap kepatuhan pelaksanaan bundle VAP dalam upaya penurunan Ventilator Associated Pneumonia (VAP) di Ruang IRIN RSUP Dr. Kariadi Semarang. Variabel supervisi kepala ruang (X3) dalam penelitian ini terbukti memiliki korelasi secara tunggal terhadap kepatuhan pelaksanaan bundle VAP dalam upaya penurunan Ventilator Associated Pneumonia (VAP) di Ruang IRIN RSUP Dr. Kariadi Semarang dengan nilai koefisien yang diperoleh variabel ini sebesar 0,207. Variabel stress kerja perawat (X4) dalam penelitian ini terbukti tidak memiliki korelasi secara tunggal terhadap kepatuhan pelaksanaan bundle VAP dalam upaya penurunan Ventilator Associated Pneumonia (VAP) di Ruang IRIN RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Variabel ketersediaan fasilitas (X2) dan supervisi kepala ruang (X3) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel Y yaitu kepatuhan pelaksanaan bundle VAP dalam upaya penurunan Ventilator Associated Pneumonia (VAP) di Ruang IRIN RSUP Dr. Kariadi Semarang. Dibuktikan dengan tingkat signifikansi 0,000 (< 0,05).

Solikin*, Mateus Sakundarno Adi², Septo Pawelas Arso²

¹Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang

²Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Semarang
Korespondensi Penulis: Solikin. *Email: solikin_karyadi@yahoo.com

2 DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i3.4676>

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan mengikuti pedoman perawatan
Bundle Ventilator Associated Pneumonia (VAP)

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, D. F., & Durhayati, Y. (2018). Gambaran Tingkat Kepatuhan Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Perawat Dalam Penerapan Bundle Ventilator Associated Pneumonia. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 2(2), 149-157.
- Aulia, R. (2020). Optimalisasi Manpower Pada Project It Menggunakan Analisis Beban Kerja Mental, Analisis Produktivitas, Dan Perancangan Waktu (Studi Kasus: Pt. Adaro Logistic).
- Dewi, R. R. K. (2019). Faktor determinan kepatuhan perawat dalam melakukan praktik cuci tangan di RSUD Ade Muhammad Djoen Sintang. *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 4(4), 232-237.
- Fitriachmawati, F. (2018). Hubungan fungsi supervisi dengan kepatuhan perawat menjalankan SOP identifikasi pasien di RSUD Dr Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2015. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 3(2).
- Gea, I.A.Y., Fitrian, A.D., & Theo, D. (2018). Faktor Kepatuhan Perawat Dalam Penerapan Hand Hygiene di Instalasi Rawat Inap RSUD Gunungsitoli. *Jurnal Kesehatan Global*, 1(3), 102-109.
- Halimah, S. (2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku aman karyawan di PT SIM Plant Tambun II tahun 2010.
- Lardo, S., Prasetyo, B., & Purwaamidjaja, D. B. (2016). Infection control risk assessment (ICRA). *Cermin Dunia Kedokteran*, 43(3), 215-219.
- Marwati, I. (2018). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat melakukan oral hygiene pada pasien yang menggunakan ventilator* (Doctoral dissertation, STIK Sint Carolus).
- Nazvia, N., Loekqijana, A., & Kurniawati, J. (2014). Faktor yang mempengaruhi kepatuhan pelaksanaan SOP asuhan keperawatan di ICU-ICCU RSUD Gambiran Kota Kediri. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 28(1), 21-25.
- Nurhayati, N., & Priambodo, A. P. (2018). Hubungan pengetahuan dengan pelaksanaan bundle VAP di ruang Intensif. *Jurnal Kesehatan Aeromedika*, 4(1), 35-39.
- Paramita, I. B. G., & Putra, I. G. G. P. A. (2020). New Normal Bagi Pariwisata Bali Di Masa Pandemi Covid 19. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 5(2), 57-65.
- Ramayanti, R., Semiarty, R., & Lestari, Y. (2019). Analisis Pelaksanaan Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Nosokomial di RSUD Pasaman Barat (Standar Akreditasi Versi 2012). *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(3), 617-626.
- Rinaldo, S. A. (2021). Pandemi Covid-19 dan Potret Bangsa Indonesia. *Mengurai Benang Kusut Covid-19*, 63.
- Rista, A., Nana, R., & Nur, K. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Ventilator Associated Pneumonia (VAP) Pada Pasien Yang Menggunakan Ventilator Mekanik Di Icu Rsud Tugurejo Semarang. *Jurnal Ners Widya Husada*, 2(1).
- Sa'adah, M.A.W.L. (2021). *Pentingnya Motivasi untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Tohirin, A., Saparwati, M., & Haryani, S. (2019). Pengaruh oral hygiene menggunakan hexadol gargle dalam meminimalkan kejadian Ventilator Associated Pneumonia (VAP) di ruang ICU RSUD Tugurejo Semarang. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 8(1), 9-16.
- Vincent, J. L., Abraham, E., Kochanek, P., Moore, F. A., & Fink, M. P. (2011). *Textbook of Critical Care E-Book*. Elsevier Health Sciences.

Solikin^{1*}, Mateus Sakundarno Adi², Septo Pawelas Arso²

¹Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang

²Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Semarang
Korespondensi Penulis: Solikin. *Email: solikin_karyadi@yahoo.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i3.4676>

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Data Demografi

Petunjuk pengisian!

Isilah data dibawah ini sesuai dengan data pribadi anda

1. Nomer kode :(Diisi oleh peneliti)
2. Umur responden : tahun
3. Jenis kelamin : L / P
4. Pekerjaan :
5. Pendidikan :
6. Masa kerja : tahun

B. Motivasi perawat di Ruang IRIN RSUP Dr. Kariadi Semarang

Petunjuk pengisian!

Pilihlah jawaban dibawah ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sudah disediakan!

No.	Pertanyaan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Keberhasilan					
1	Saya merasakan dorongan untuk selalu mempertahankan prestasi kerja yang telah saya raih				
2	Kenaikan pangkat diberikan kepada saya sesuai dengan prestasi kerja saya				
3	Saya diperhatikan oleh atasan apabila berprestasi				
4	Saya diberi pujian apabila berprestasi oleh atasan saya				
5	Ada program pegawai berprestasi				
Pengakuan					
6	Atasan saya selalu memberikan pujian bila pekerjaan saya baik				
7	Saya terdorong untuk ikut memberi pendapat dalam pengambilan keputusan				
8	Pendapat saya didengar oleh atasan saya				
9	Status hukum kepegawaian saya di lingkungan kerja terjamin/ jelas, sehingga saya merasa aman				
10	Tenaga kerja tidak tetap boleh mengusulkan sesuatu demi kemajuan RS				
Kemungkinan untuk Mengembangkan Diri					
11	Saya mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan pelatihan tingkat lanjut pada bidang pekerjaan saya				
12	Saya mendapat kesempatan untuk belajar hal-hal baru				
13	Saya mendapatkan kesempatan untuk promosi karir				
14	Bekerja di RS ini membuat saya dapat				

Solikin^{1*}, Mateus Sakundarno Adi², Septo Pawelas Arso²

¹Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang

²Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Semarang

Korespondensi Penulis: Solikin. *Email: solikin_karyadi@yahoo.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i3.4676>

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan mengikuti pedoman perawatan
Bundle Ventilator Associated Pneumonia (VAP)

	mengembangkan keterampilan dan kemampuan				
15	Jenjang karir saya di RS ini jelas				
Gaji/ upah					
16	Saya merasa gaji perbulan yang diterima sekarang sesuai dengan kebutuhan saya				
17	Selain gaji tetap, saya menerima insentif dalam bentuk Uang				
18	Selain gaji tetap, saya menerima insentif dalam bentuk barang				
19	Saya menerima bonus (tunjangan, pendidikan, penghargaan purna bakti, dll) yang sama dengan pegawai lainnya apabila berprestasi dalam bekerja				
20	Saya menerima jaminan kesehatan yang memadai				
Pengaruh antar pribadi					
21	Rekan kerja saya akan dengan senang hati membantu saya				
22	Rekan kerja saya mau mentransfer ilmunya kepada rekan kerja lainnya				
23	Rekan kerja saya tidak keberatan bila diajak sharing atau curhat soal pekerjaan				
24	Atasan saya memberikan perhatian yang baik terhadap seluruh bawahan				
25	Dalam menyelesaikan masalah di unit kerja saya ikut dilibatkan				

C. Ketersediaan fasilitas di Ruang IRIN RSUP Dr. Kariadi Semarang

Petunjuk pengisian!

Pilihlah jawaban dibawah ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sudah disediakan!

No.	Pertanyaan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Ventilasi diruangan kerja saya dalam kondisi baik.				
2	Kondisi AC di lingkungan kerja saya bekerja dengan baik.				
3	Lingkungan kerja saya suasananya menyenangkan				
4	Pekerjaan saya tidak menyebabkan stress				
5	Peralatan kerja yang ada di RS memadai untuk menunjang pekerjaan saya				
6	Komputer yang ada di RS memadai untuk menunjang pekerjaan saya				
7	Di ruangan tersedia cairan chlorhexidine 0,12%				
8	Di ruangan tersedia fasilitas untuk fisioterapi dada				
9	Di ruangan tersedia alat <i>suction (closed type)</i>				
10	Di ruangan tersedia alat <i>endotracheal</i> (type esophageal tube)				
11	Di ruangan tersedia fasilitas untuk elevasi kepala 30°				
12	Terdapat form pemantauan harian untuk ekstubasi				

Solikin^{1*}, Mateus Sakundarno Adi², Septo Pawelas Arso²

¹Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang

²Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Semarang

Korespondensi Penulis: Solikin. *Email: solikin_karyadi@yahoo.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i3.4676>

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan mengikuti pedoman perawatan
Bundle Ventilator Associated Pneumonia (VAP)

	dan libur sedasi di ruangan				
13	Di ruangan tersedia terapi profilaksis ulkus peptikum				
14	Di ruangan tersedia terapi profilaksis thrombosis vena profunda				

D. Supervisi Pimpinan di Ruang IRIN RSUP Dr. Kariadi Semarang

Petunjuk pengisian!

Pilihlah jawaban dibawah ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sudah disediakan!

No.	Pertanyaan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Atasan saya melakukan supervisi secara teratur				
2	Bimbingan dari atasan dilakukan untuk peningkatan kemampuan kerja saya				
3	Atasan mengontrol pekerjaan saya secara objektif				
4	Atasan membantu saya menyelesaikan masalah yang terkait dengan tugas secara bijaksana				
5	Atasan memanggil saya secara pribadi, bila saya melakukan kesalahan				
6	Bimbingan dari atasan tidak berpengaruh pada hasil kerja saya				

E. Stress Kerja Perawat di Ruang IRIN RSUP Dr. Kariadi Semarang

Petunjuk pengisian!

Pilihlah jawaban dibawah ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sudah disediakan!

No.	Pertanyaan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Tuntutan pekerjaan tidak sesuai dengan kemampuan saya				
2	Target dan tuntutan tugas terlalu tinggi sehingga memberatkan saya				
3	Saya merasa tersinggung bila ada rekan kerja yang menegur kesalahan saya				
4	Saya merasa resah apabila terdapat persaingan yang tidak sehat antara rekan kerja				
5	Saya merasa resah apabila tidak terdapat pengaruh yang harmonis diantara rekan kerja				
6	Saya mendapatkan pekerjaan yang selalu kejar target untuk diselesaikan				
7	Saya tidak memahami tugas yang diberikan secara tiba-tiba				

Solikin^{1*}, Mateus Sakundarno Adi², Septo Pawelas Arso²

¹Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang

²Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Semarang

Korespondensi Penulis: Solikin. *Email: solikin_karyadi@yahoo.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i3.4676>

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan mengikuti pedoman perawatan
Bundle Ventilator Associated Pneumonia (VAP)

No.	Pertanyaan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
8	Tanggung jawab yang diberikan kepada saya terasa meberatkan				
9	Terjadi penundaan pekerjaan karena waktu penyelesaian masih lama				
10	Saya tidak sanggup melakukan pekerjaan secara mendadak				

F. Kepatuhan perawat dalam pelaksanaan *bundle Ventilator Associated Pneumonia (VAP)*

Petunjuk pengisian!

Pilihlah jawaban dibawah ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sudah disediakan!

No	Bundle VAP	Ya	Tidak
1.	<i>Selective Oral Decontamination (SOD)</i> dengan cairan chlorhexidine 0,12%		
2.	Fisioterapi dada		
3.	<i>Suction closed type</i>		
4.	<i>Endotracheal type esophageal tube</i>		
5.	Tindakan elevasi kepala 30°		
6.	Pemantauan harian untuk ekstubasi dan libur sedasi		
7.	Terapi profilaksis ulkus peptikum		
8.	Terapi profilaksis thrombosis vena profunda		
9.	Penggantian ET		
Total skor			

Solikin^{1*}, Mateus Sakundarno Adi², Septo Pawelas Arso²

¹Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang

²Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Semarang

Korespondensi Penulis: Solikin. *Email: solikin_karyadi@yahoo.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i3.4676>

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan mengikuti pedoman perawatan Bundle Ventilator Associated Pneumonia (VAP)

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|---|--|
| <div style="background-color: red; color: white; width: 40px; height: 40px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 0 auto;">1</div> | <p>Nanang Qosim, Henry Setyawan S, Yuliani Setyaningsih. "Recovery Room Efektif Menurunkan Kelelahan Kerja pada Pekerja di Bagian Laundry Rumah Sakit", Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 2021</p> <p>Publication</p> | <div style="font-size: 2em; font-weight: bold;">2%</div> |
| <div style="background-color: magenta; color: white; width: 40px; height: 40px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 0 auto;">2</div> | <p>Prihantini Hanti Soedjiran, Kurniawati Nia Wati, Deti Ros Rostika. "Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) Dalam Rangka Pembiasaan Personal Hygiene Bagi Remaja Puteri di Desa Langensari Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung", JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM), 2022</p> <p>Publication</p> | <div style="font-size: 2em; font-weight: bold;">1%</div> |
| <div style="background-color: purple; color: white; width: 40px; height: 40px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 0 auto;">3</div> | <p>digilib.unisayogya.ac.id</p> <p>Internet Source</p> | <div style="font-size: 2em; font-weight: bold;">1%</div> |
| <div style="background-color: teal; color: white; width: 40px; height: 40px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 0 auto;">4</div> | <p>es.scribd.com</p> <p>Internet Source</p> | <div style="font-size: 2em; font-weight: bold;">1%</div> |

5	jurnal.poltekestniau.ac.id Internet Source	1 %
6	www.sciencegate.app Internet Source	1 %
7	123dok.com Internet Source	1 %
8	electrician.unila.ac.id Internet Source	<1 %
9	ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id Internet Source	<1 %
10	stikes-nhm.e-journal.id Internet Source	<1 %
11	jurnal.syedzasaintika.ac.id Internet Source	<1 %
12	Submitted to Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
13	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
14	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	<1 %
15	Nurseha Nurseha, Dewi Komalasari. "Hubungan Karakteristik Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 0-24 Bulan Dengan Pengetahuan	<1 %

Tentang Pijat Bayi", Faletahan Health Journal, 2020

Publication

16

eprints.umm.ac.id

Internet Source

<1 %

17

eprints.ums.ac.id

Internet Source

<1 %

18

repository.ub.ac.id

Internet Source

<1 %

19

repository.urecol.org

Internet Source

<1 %

20

www.researchgate.net

Internet Source

<1 %

21

Teguh Pribadi, Djunizar Djamaludin. "Terapi psikoreligi terhadap penurunan perilaku kekerasan pada pasien Skizofrenia di ruang rawat inap Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung", Holistik Jurnal Kesehatan, 2020

Publication

<1 %

22

journal.stikeskendal.ac.id

Internet Source

<1 %

23

www.mitrariset.com

Internet Source

<1 %

24

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

25

www.slideshare.net

Internet Source

<1 %

26

journal.um-surabaya.ac.id

Internet Source

<1 %

27

qdoc.tips

Internet Source

<1 %

28

eprints.undip.ac.id

Internet Source

<1 %

29

zombiedoc.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan mengikuti pedoman perawatan Bundle Ventilator Associated Pneumonia (VAP)

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13